

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Cyberbullying merupakan salah satu tantangan etis paling serius di era digital saat ini, terutama di Indonesia yang sedang berkembang pesat dalam penggunaan teknologi informasi. Kemajuan ini memang membawa banyak manfaat, seperti kemudahan komunikasi dan akses informasi, tetapi juga menciptakan masalah sosial yang rumit. Salah satu masalah yang muncul adalah meningkatnya kekerasan verbal, pelecehan, dan penghinaan secara online, terutama di kalangan remaja dan pelajar. Masalah ini tidak bisa dilihat hanya sebagai pelanggaran norma sosial, tetapi juga sebagai tanda adanya krisis moral dan kegagalan dalam membentuk manusia yang berkarakter di dunia digital.

Penelitian ini muncul dari kegelisahan terhadap masalah tersebut dan mencoba menawarkan etika keutamaan dari Aristoteles sebagai cara untuk melihat dan memahami *cyberbullying* secara lebih dalam. Etika keutamaan berbeda dari pendekatan etika yang hanya mengandalkan aturan (*deontologi*) atau hasil akhir (*utilitarianisme*). Dalam pandangan Aristoteles, manusia bisa mencapai kebahagiaan sejati (*eudaimonia*) bukan karena mematuhi aturan atau meraih hasil, tetapi karena menjalani hidup yang baik, bermoral, dan sesuai dengan kodrat manusia sebagai makhluk yang berpikir dan hidup bersama orang lain. Orang yang baik bukan hanya tahu mana yang benar, tetapi punya kebiasaan memilih hal yang baik secara konsisten karena niat dan hati yang mulia.

Dalam dunia digital, nilai-nilai moral seperti *sophrosyne* (pengendalian diri), *phronesis* (kebijaksanaan praktis), *dikaiosyne* (keadilan), dan *friendliness* (keramahan dalam berinteraksi) sangat penting. Tindakan *cyberbullying* bisa dilihat sebagai tanda hilangnya nilai-nilai ini. Pelaku tidak menggunakan akalnya dengan bijak dan tidak membentuk sikap moral yang sesuai dengan hidup bersama secara damai. Merundung, menghina, mempermalukan orang lain secara online adalah contoh dari

karakter yang rusak, jauh dari cita-cita manusia baik dan mulia (*kalos kagathos*) dalam ajaran Aristoteles.

Dalam pembahasan di Bab 3, penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara etika keutamaan dan cara mengatasi *cyberbullying* sangat erat. Pertama, pendidikan karakter yang menanamkan nilai moral sejak dini bisa menjadi dasar kuat untuk perilaku etis. Kedua, pendekatan ini membantu membentuk karakter digital yang tidak hanya mahir secara teknis, tetapi juga bijak dan bertanggung jawab. Ketiga, pendekatan ini mengajak kita untuk sadar bahwa dunia digital tidak netral ada kekuasaan dan potensi kekerasan simbolik di dalamnya. Oleh karena itu, dunia digital butuh orang-orang dengan karakter moral yang kuat.

Dalam praktiknya, mengatasi *cyberbullying* lewat pendekatan etika keutamaan membutuhkan cara yang menyeluruh dan jangka panjang. Hukum dan teknologi saja tidak cukup. Harus ada pendidikan nilai dan kebiasaan berperilaku baik dalam kehidupan digital. Etika keutamaan juga menekankan bahwa solusi tidak bisa hanya berupa hukuman atas pelanggaran, tetapi harus menciptakan lingkungan digital yang mendukung tumbuhnya karakter baik. Membangun masyarakat digital yang beradab harus dimulai dari membentuk individu-individu yang memiliki keutamaan moral.

Kesimpulannya, pendekatan etika keutamaan Aristoteles dapat menjadi dasar filosofis yang kuat, menyeluruh, dan relevan untuk mengatasi *cyberbullying*. Pendekatan ini tidak hanya melihat perilaku buruk sebagai gejala, tetapi menyentuh akar masalah: karakter manusia. Jika kita bisa membentuk manusia yang berkarakter baik, bijak, dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi, kita akan mampu menciptakan ruang digital yang lebih adil, ramah, dan manusiawi. Maka, etika keutamaan bukan hanya warisan pemikiran kuno, tetapi juga panduan hidup yang sangat penting untuk menghadapi tantangan moral di zaman digital ini.

4.2 Saran

Berdasarkan kajian dalam penelitian ini, beberapa saran praktis dapat diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam mengatasi *cyberbullying*. Saran ini tidak hanya berdasarkan aturan, tapi juga berasal dari pemahaman mendalam terhadap etika keutamaan Aristoteles.

4.2.1. Untuk institusi pendidikan dan pendidik

Sekolah dan lembaga pendidikan perlu mengubah cara mengajarkan pendidikan karakter. Tidak cukup hanya memberi tahu bahaya *cyberbullying*, tetapi harus mendorong anak-anak untuk membentuk kebiasaan baik seperti jujur, berempati, berani bersikap benar, dan mampu mengendalikan diri. Pendidikan ini harus disertai latihan berpikir kritis, dan contoh nyata dari guru. Kurikulum literasi digital juga perlu diperluas, agar tidak hanya bicara soal aturan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika di dunia maya.

4.2.2. Untuk keluarga dan orang tua

Keluarga adalah tempat pertama anak belajar tentang nilai dan moral. Karena itu, peran orang tua sangat penting dalam menanamkan keutamaan moral. Di era digital, orang tua tidak cukup hanya mengawasi anak, tapi juga harus terlibat dan berdialog dengan mereka tentang nilai kebaikan. Contoh nyata dan hubungan yang hangat akan membantu anak memahami dan menjalankan kebajikan dalam kehidupan digital. Di sinilah pentingnya *phronesis* atau kebijaksanaan praktis dalam hubungan orang tua dan anak.

4.2.3. Untuk pemerintah dan pembuat kebijakan

Pemerintah perlu merancang kebijakan yang tidak hanya menindak pelaku, tetapi juga mencegah dan membentuk karakter masyarakat digital. Pendekatan berbasis keutamaan bisa dimasukkan dalam program literasi digital nasional, pelatihan etika media sosial, dan kurikulum pendidikan karakter. Hukum harus

dilengkapi dengan pendekatan moral agar penanganan *cyberbullying* menyentuh akar permasalahan.

4.2.4. Untuk pengguna media sosial, khususnya generasi muda

Kesadaran pribadi sangat penting untuk menahan diri dari tindakan kasar di media sosial. Generasi muda perlu belajar berpikir sebelum bertindak: apakah ini baik? Apakah ini mencerminkan siapa diriku? Etika keutamaan mengajarkan bahwa menjadi orang baik butuh latihan terus-menerus. Nilai-nilai seperti rasa malu, kejujuran, dan kedermawanan harus dibangun dari sekarang agar mereka siap menjadi pribadi yang kuat dan bermoral di dunia digital.

DAFTAR PUSTAKA

ENSIKLOPEDIA

Susanto, Read, *Ensiklopedia Tokoh Dunia: Aristoteles*, (Bandung: Nuansa Chendikia, 2020)

KAMUS

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses pada 8 Mei 2025.

Oxford English Dictionary, “Cyberbullying,” <https://www.oed.com/view/Entry/58993926>. Diakses pada 20 Januari 2025.

Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1996)

BUKU-BUKU

Aristoteles, *Etika Nikomekea*, terj. Ratih Dwi Astuti (Yogyakarta: Basabsi, 2020)

Adian, Donny Gahral. *Filsafat dan Ruang Publik Digital* (Jakarta: Gramedia, 2022)

Aminudin, Karyanti *Cyberbullying dan Body Shaming* (Yogyakarta: K-Media, 2019)

Baghi, Felix. *Alteritas: Pengakuan Hospitalitas, Persahabatan, Etika Politik dan Postmodernisme* (Maumere: Penerbit Ledalero, 2012)

Barnes, Jonathan. *Aristotle: A Very Short Introduction* (Oxford: Oxford University Press, 2000)

Bertens, K. *Sejarah Filsafat Yunani* (Yogyakarta: Kanisius, 1999)

-----, *Etika* (Jakarta: Gramedia, 2013)

Tulus Warsito, *Psikologi Sosial: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)

Copleston, Frederick. *Sejarah Filsafat Barat: Yunani Kuno dan Abad Pertengahan*, terj. Soegarda Poerbakawatja dan C. Budiono (Yogyakarta: Kanisius, 1985)

ChildFund Indonesia, *Laporan Perlindungan Anak di Era Digital* (Jakarta: ChildFund, 2021)

- Driyarkara, *Karya Lengkap Driyarkara: Esai-esai Filsafat Pemikir yang Terlibat Penuh dalam Perjuangan Bangsa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006)
- Mulyasa, E. *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)
- Gazalba, Sidi. *Pembimbing ke Dunia Filsafat* (Jakarta: Bulan Bintang, 1981)
- Graham, Gordon. *Teori-teori Etika: Eight theories of Ethics*, (Yogyakarta: Nusa Media, 2007)
- Hardiman, Budi. *Demokrasi Deliberatif: Menimbang Negara Hukum dan Ruang Publik dalam Teori Politik Kontemporer* (Yogyakarta: Kanisius, 2009)
- , *Filsafat Modern: Dari Machiavelli sampai Nietzsche* (Yogyakarta: Kanisius, 2004)
- , *Aku Klik Maka Aku Ada: Manusia dalam Revolusi Digital* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021)
- , *Berpikir tentang Moralitas di Era Digital* (Yogyakarta: Kanisius, 2022)
- Handayani, D. *Psikologi Siber: Kejahatan dan Ketahanan Mental Digital* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020)
- J. W, Pitchan dan Hinduja, S, *Bullying Beyond the Schoolyard: Preventing and Responding to Cyber Bullying* (Thousand Oaks: Sage Publication, 2015)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Penguatan Pendidikan Karakter Konsep dan Panduan*, (Jakarta: Kemendikbud, 2018)
- , *Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Panduan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Panduan Perlindungan Anak di Internet*, (Jakarta: KemenPPPA, 2020)
- , *Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Laporan Indeks Literasi Digital Indonesia 2023*, (Jakarta: Kominfo, 2023)
- , *Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, Pedoman Perlindungan Anak dari Kekerasan Siber*, (Jakarta: KemenPPPA, 2022)

- , Kominfo & Siberkreasi, *Laporan Tahunan Literasi Digital Nasional 2023*, (Jakarta: Kominfo, 2023)
- , Komunikasi dan Informatika RI, *Literasi Digital: Modul Etika Digital* (Jakarta: Kominfo & Siberkreasi, 2021)
- Kemendikbudristek, *Survei Nasional Pendidikan Etika Digital di Sekolah 2023*.
- Kominfo, *Panduan Komunitas Digital Cakap Etika*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Informatika, 2023)
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), “Hasil Pengawasan dan Evaluasi Kasus Perundungan Digital terhadap Anak,” Laporan Tahunan, 2023.
- Korab, W.J.-Karpowicz, *Understanding Aristotle’s Ethics* (New York: Routledge, 2020)
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Shools Can Teach Respect and Responsibility*, terj. Juma Abdu Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Lau, K. C. *Filsafat Yunani Kuno* (Yogyakarta: Kanisius, 2002)
- Magnis-Suseno, Franz. *Filsafat Yunani: Dari Thales sampai Aristoteles* (Yogyakarta: Kanisius, 2004)
- , *13 Tokoh Etika Abad ke 20* (Yogyakarta: Kanisius, 2003)
- , *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral* (Yogyakarta: Kanisius, 1991)
- Mauludi, Sahrul. *Aristoteles: Inspirasi dan Pencerahan untuk Hidup yang Lebih Bermakna* (Alex Media Kompetindo)
- Keladu, Koten, *Partisipasi Politik: Sebuah Analisis atas Etika Politik Aristoteles* (Ledalero: Penerbit Ledalero, 2010)
- Kowalski, M., Robin dan P. Limber, dkk., *Cyberbullying*, (Victoria: Blackell Publishing, 2013)
- Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media siber* (Jakarta: Kencana, 2015)
- Siberkreasi, *Komunitas Digital dan Literasi Etika di Indonesia* (Jakarta: Kominfo, 2023)
- Sutarman, *Perilaku Menyimpang Remaja di Era Digital* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020)

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Filsafat* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)

Zuhairini Dkk., *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

JURNAL

Ceunfin, Frans. "Etika Keutamaan dan Kualitas Hidup Moral" *Jurnal Ledalero*, Vol. 1, No. 1 (2002)

Damayanti, "Media Sosial dan Erosi Keteladana" *Jurnal Komunikasi dan Masyarakat Digital*, Vol. 5, No. 2 (2020)

Dian, Lestari. "Cyberbullying dan Pentingnya Literasi Digital Pada Remaja" *Jurnal Komunikasi dan Penyuluhan*, Vol. 19, No. 2 (2021)

Fauzi, Andi. "Peran Pendidikan Karakter dalam Mencegah Cyberbullying," *Jurnal Pendidikan Etika* Vol. 14, No. 2 (2018)

Hinduja, Sameer dan Justin Patchin, dikutip dalam Naufal Ishartanto, "Cyberbullying sebagai Tindak Kekerasan Psikis pada Era Digital," *Jurnal Sosioteknologi* Vol. 20, No. 1 (2021)

Ishartanto, Naufal. "Cyberbullying sebagai Tindak Kekerasan Psikis pada Era Digital," *Jurnal Sosioteknologi* Vol. 20, No. 1 (2021)

Junaidi, "Membangun Karakter di Era Digital: Antara Tantangan dan Peluang", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 12, No. 1 (2022)

Kurniawati, Yulia. "Pengucilan Digital dan Dampaknya pada Psikologis Remaja," *Jurnal Ilmu Sosial dan Komunikasi* Vol. 4, No. 2 (2021)

Letztizia, Sya Patra Aditia, "Designing Educational Comic for Cyberbullying Prevention of Behavior in Teenagers" *jurnal, e-Proceeding of Art & Design*, vol. 5, Desember 2018.

Muhamad Rizky, Alfath. "Etika Aristoteles dan Media Sosial: Membangun Etika Virtual di Era Digital," *Jurnal Filsafat*, Vol. 30, No.1 (2020)

M. Nur Prabowo S, "Etika Keutamaan (Vertue Ethics) Sebagai Dasar Filosofis Bagi Pengembangan dan Pembangunan Karakter Manusia" *Jurnal Universitas Brawijaya*, Vol. 4 No. 14 (2020)

Rahayu, Siti. "Keutamaan Moral dan Etika Digital dalam Dunia Maya," *Jurnal Filosofi Pendidikan* Vol. 6, No. 3 (2021)

- Rachmawati, Asma dan Rani Afrianti, “Fenomena *Cyberbullying* dan Strategi Pencegahannya di Kalangan Remaja”, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 6, No. 1 (2022)
- Setiawan Ari, dkk, “Peran Literasi Moral dalam Menangkal *Cyberbullying* pada Remaja” *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, Vol. 7, No. 1 (2021)
- Sari, Lita. “Dampak *Cyberbullying* terhadap Kesehatan Mental Remaja,” *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling* Vol, 6, No. 2 (2020)
- Taufik, Muhammad. “Etika Plato dan Aristoteles: Dalam Perspektif Etika Islam,” *Refleksi: Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam* Vol, 18, No. 1 (2018)
- Wahyani, Sri. “Pendidikan Karakter Dalam Era Digital”, *Jurnal Pendidikan Nilai* Vol.9 No. 1 (2022)
- Yulianda, Atika “Implementasi Virtue Ethics Aristoteles di Era Kekinian” *Jurnal AL-QIDAH*, Vol. 12, No. 1, (2020)

INTERNET

- Akmal, Fauza. 45 Persen Remaja di Indonesia Jadi Korban *Cyberbullying*, surat kabar online dalam [radarsolo.jawapos](https://radarsolo.jawapos.com). Com diakses 20 Maret 2025.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), *Laporan Survei Internet Indonesia 2022* (Jakarta: APJII, 2022)
- Istihar, Ahmad. Mahasiswa Asal Tuban jadi Korban *Cyberbullying* lewat medsos, surat kabar online, dalam *Jatimtimes*. Com diakses 20 Januari 2025.
- I. Pantic. (2015) *Online Social Networking and Mental Health. Cyberpsychology, Behavior and Social Networking*, 17, 652-657.//<https://doi.org/10.1089/cyber.2014.0070>, diakses pada 15 Maret 2024.
- Zuhriyah, Umi “Data Kasus Bullying Terbaru 2024, Apakah Meningkat?” <https://tirto.id/data-kasus-bullying-terbaru-2024-apakah-meningkat-g621>, diakses, 20 November 2024.